

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bekasi merupakan salah satu kota yang terdapat di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Letak geografis Kota Bekasi di sebelah utara adalah Kabupaten Bekasi, sebelah timur Kabupaten Bekasi, sebelah selatan Kabupaten Bogor dan Kota Depok, sebelah barat Provinsi DKI Jakarta.

Pertumbuhan penduduk di Kab Bekasi yang terus bertambah setiap tahunnya memicu tantangan kesejahteraan hidup saat ini sulit dipenuhi. Baik sektor formal maupun informal masih saja dirasa belum dapat memberikan solusi yang berarti untuk persoalan ekonomi yang ada pada saat ini. Oleh karena itu sebaiknya sebagai individu mampu berfikir kreatif dan inovatif untuk mampu membaca peluang serta dapat memanfaatkan peluang tersebut agar mencapai meningkatnya kesejahteraan hidup.

Wirausaha merupakan suatu proses untuk mengembangkan, membawa, dan mengidentifikasi suatu visi. Visi disini dimaksudkan suatu cara agar lebih baik dalam melakukan atau memulai sesuatu. Lebih mudahnya adalah wirausaha adalah seseorang yang melakukan suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan dimana dalam prosesnya bisa mampu menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif dan memiliki manfaat yang lebih.

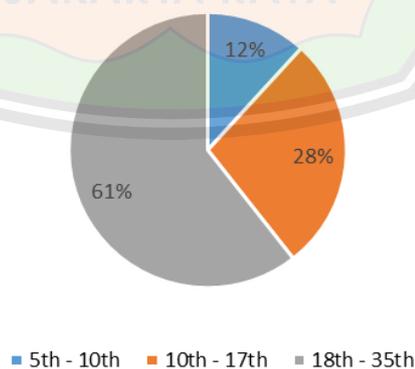
Usaha kuliner di Kab Bekasi mempunyai prospek yang bagus. Pada saat ini melihat fakta yang terjadi bahwa Kab Bekasi bersampingan dengan ibu kota negara DKI Jakarta. Serta lingkungan Kab Bekasi sendiri sudah banyak masyarakat yang menjalankan usaha warung kopi, karena masyarakat sudah terbiasa minum kopi sehingga minum kopi sudah menjadi tradisi. Tradisi inilah yang menyebabkan bisnis kedai kopi atau sering disebut warung kopi berkembang pesat selama sepuluh tahun terakhir.

Warung kopi adalah jasa usaha minuman yang bertempat sebagai atau seluruh bangunan yang permanen atau semi permanen, dilengkapi dengan

peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, penyajian, dan penjualan minuman bagi umum di tempat usahanya kecuali minuman beralkohol.² Dari pengamat budaya, warung kopi banyak memberikan layanan sebagai pusat-pusat interaksi sosial. Warung kopi(warkop) dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berkumpul, berbicara, atau membuang waktu, baik secara individu atau dalam kelompok kecil. Warung kopi(warkop) dapat dikatakan sebagai sebuah restoran yang tidak resmi, yang juga menyediakan beberapa hidangan panas dan dingin.

Usaha warung kopi(warkop) terus menjamur karena di dorong oleh sulitnya mencari lapangan pekerjaan. Dan target pasar warung kopi(warkop) masyarakat adalah adalah usia 15-35 tahun untuk semua kalangan lapisan di masyarakat itu sendiri. Selain itu usaha ini relatif mudah untuk dimasuki. Untuk mendirikannya tidak membutuhkan modal yang terlampau besar maupun menuntut keahlian atau ketrampilan tertentu seperti apabila membuka kedai kopi setara *coffee* yaitu kedai kopi yang memberikan fasilitas lebih baik yang biasanya ada di daerah perkotaan yang diharuskan mempunyai keahlian meracik kopi dengan alat tertentu yang lebih modern. Berikut data penduduk Kabupaten Bekasi yang sering meminum kopi dan kategori usia dapat dilihat pada gambar Diagram 1.1.

Jumlah penduduk Kab Bekasi yang meminum kopi berdasarkan usia



Gambar 1. 1 Jumlah penduduk Kabupaten Bekasi yang meminum kopi berdasarkan usia

Sumber: Data BPS 2022

Kab. Bekasi memiliki jumlah penduduk mencapai 3 juta jiwa lebih. Berdasarkan Data BPS (2020) dalam publikasinya yaitu Kab Bekasi dalam angka 2020 diperkirakan jumlah penduduk di Kab Bekasi adalah sekitar 3,18 juta jiwa. Dari penjabaran diatas diketahui jumlah penduduk yang meminum kopi di Kab Bekasi yang memiliki rentang umur 15-35 tahun berjumlah sekitar 3.083.644 jiwa. Dari angka 3.083.644 ini, penelitian menetapkan 10% adalah potensi jual kopi berdasarkan segmentasi industri minumandi Indonesia. Dengan demikain bisa didapatkan pasar potensial penjualan kopi adalah 10%. Warung kopi(warkop) menetapkan target minimal 3% dari potensi pasar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemilik yang mengalami dampak pandemi Covid-19, yaitu pada bulan juni-november 2020 rata rata penjualan per bulan di warug kopi(pak lee) yang diperoleh sebanyak 863 *cup* atau gelas. Hasil ini menurut keterangan pemmilik warung kopi(pak lee) belum sesuai dengan harapan yang mereka harapkan yaitu dengan hasil dari jumlah gelas yang didapatkan selama ini, Hal tersebut bisa dilihat dari data penjualan pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 1. 2 Hasil penjualan warung kopi “pak lee”

Sumber: Pemilik warung kopi “pak lee”

Berdasarkan data diatas, hasil penjualan warung kopi(pak lee) pada periode bulan juni-november 2020 adalah tidak cukup stabil atau mengalami penurunan

meskipun tidak begitu signifikan. Namun hal tersebut menjadi perhatian bagi pemilik warung kopi(pak lee) dan menjadi hal yang harus dievaluasi dalam bisnis *food and drink* yang beroperasi terus menerus agar perusahaan dapat terealisasi yang diinginkan Keinginan pemilik warung kopi(pak lee) untuk mencapai target yang bisa saja dipenuhi dengan melakukan analisis kelayakan investasi. Selain melakukan analisis kelayakan investasi pada aspek finansial, warung kopi(pak lee) perlu melakukan analisis aspek-aspek lain yang mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Aspek tersebut antara lain aspek pasar, aspek pesaing, aspek teknis dan aspek hukum.

Penjabaran di atas merupakan dasar bahwa perlunya analisis kelayakan bisnis warung kopi(paklee) untuk meningkatkan keuntungan yang ingin didapatkan perusahaan. Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih lanjut apakah warung kopi (pak lee) layak dijalankan dan apa cara yang bisa disebut dengan studi kelayakan bisnis, digunakan untuk meminimalisir terjadinya kegagalan dan memberikan keuntungan sepanjang masa. Dalam studi kelayakan bisnis ada beberapa aspek yang perlu dianalisis diantaranya yaitu aspek pasar, aspek pesaing, aspek hukum, aspek teknis, dan aspek finansial. Dalam melakukan studi kelayakan ini peneliti juga menggabungkan metode studi kelayakan bisnis dengan manajemen proses bisnis atau biasa dikenal *Business Process Management* (BPM) untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna dan terarah.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Pengembangan Usaha Warung Kopi “Pak Lee” Menggunakan *Business Process Management* (BPM)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Profit margin yang ada pada warung kopi “pak lee” saat ini masih kecil, maka dari itu diperlukan analisis kelayakan investasi untuk apakah profit margin yang diinginkan perusahaan tercapai.

2. Perusahaan ingin meningkatkan keuntungan, selain dengan cara meningkatkan presentase profit margin diperlukan analisis aspek yang mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis kelayakan bisnis warung kopi “pak lee”?
2. Bagaimana analisis pengembangan bisnis warung kopi “ pak lee” dari pendekatan *Business Process Management* (BPM)?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil analisis kelayakan bisnis warung kopi “pak lee”.
2. Mengetahui hasil analisis pengembangan bisnis warung kopi “pak lee” dari pendekatan *Business Process Management* (BPM).

1.5 Batasan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan adalah melakukan studi kelayaan bisnis warung kopi “pak lee” di Jl. Kw. Industri Gobel, kecamatan Cikarang Barat, Kab Bekasi. Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa batasan masalah yang harus diperhatikan diantaranya yaitu studi kelayakan bisnis hanya dilakukan pada aspek pasar, aspek persaingan, aspek teknis/produksi, aspek financial dan aspek hukum.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian sangat di harapkan dapat baermanfataat bagi berbagai pihak :

1. Bagi pemilik usaha atau owner Warung Kopi, penelitian ini dapat memberikan bahan informasi dan masukan pada manajemen perusahaan agar dapat mengambil keputusan dalam suatu perencanaan dan pengembangan usaha.

2. Bagi pengembangan ilmu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna untuk kelayakan usaha Warung Kopi dan tingkat sensitivitasnya terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada manfaat dan biaya.
3. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan memperkaya bahan acuan (pustaka) dalam rangka penelitian lanjutan atau penelitian sejenisnya.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa metode yang diantaranya adalah:

1. Metode Observasi

Dengan cara ini penulisan mencari data dengan melihat langsung ke lapangan atau melalui media informasi/internet, sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung melalui peralatan yang ada dan melalui bimbingan dari parapembimbing.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha dan beberapa orang yang perlu untuk diwawancarai mengenai data yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian ini.

3. Metode Studi literatur/Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data melalui beberapa buku referensi, jurnal, modul dan beberapa data melalui internet.

1.8 Sitematika Penulisan

Untuk mempermudah mengenai gambaran tentang materi yang akan dibahas, maka disajikan sitematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, berisi sekitar latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sitematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, berisi tinjauan pustaka yang akan menjadi acuan bagi penulis melaksanakan penelitian, pembahasan penelitian, dan kesimpulan atas hasil penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, berisi metodologi penelitian yang akan dipakai dalam pembuatan penelitian, apa yang akan diteliti, waktu penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan data yang diperoleh.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup pengumpulan data, pemrosesan data, dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan temuan perdebatan, analisis data, dan saran berbasis hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber-sumber teori yang berkaitan dengan penelitian, sumber-sumber tersebut bisa didapatkan dari jurnal-jurnal penelitian, buku bacaan dan juga *manual book* perusahaan

